

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK TKM Pertambangan Kebumen, maka dapat disimpulkan hasil penelitiannya sebagai berikut :

1. Pembelajaran PAI di kelas XI SMK TKM Pertambangan Kebumen menggunakan metode pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) yang dilakukan secara full tatap muka dan melibatkan interaksi langsung antara guru dan siswa. Adapun langkah langkah penerapan PBL yaitu (a) Guru memberikan penjelasan umum tentang topik yang akan dipelajari, termasuk pengertian dan dampak perkelahian serta minuman keras..(b) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. (c) Setiap kelompok menerima satu masalah yang harus didiskusikan dan diselesaikan bersama. (d) Siswa melakukan penelitian untuk mencari informasi dan solusi terkait masalah yang diberikan. (e) Setiap kelompok mempresentasikan hasil penelitian di depan kelas. (f) Terdapat sesi tanya jawab antar kelompok untuk mendiskusikan hasil penelitian. (g) Kegiatan diakhiri dengan evaluasi dari guru dan refleksi mengenai proses pembelajaran.

2. Dalam poses penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) di kelas XI SMK TKM Pertambangan Kebumen terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) di kelas XI SMK TKM Pertambangan Kebumen yaitu respon dan semangat baik dari siswa selama proses pembelajaran, pembawaan guru yang mampu menyampaikan materi dengan efektif, materi pembelajaran yang relevan dan menarik, lingkungan belajar yang kondusif, serta penilaian yang terarah dan sesuai tujuan pembelajaran agar proses belajar berjalan efektif dan optimal. Sedangkan faktor penghambat penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) di kelas XI SMK TKM Pertambangan Kebumen yaitu kurangnya semangat belajar siswa, ketergantungan pada HP yang mengalihkan fokus belajar, keterbatasan sumber belajar dan teknologi, waktu pembelajaran yang terbatas, serta kurangnya keaktifan dan koordinasi dalam diskusi kelompok yang menyebabkan proses pembelajaran kurang efektif.

B. Saran

1. Bagi SMK TKM Pertambangan Kebumen

Disarankan untuk menyediakan fasilitas dan sumber belajar yang memadai serta mendukung penerapan *Problem Based Learning* (PBL), seperti akses teknologi dan media pembelajaran yang relevan. Sekolah juga perlu memberikan pelatihan dan bimbingan berkelanjutan bagi guru dalam memahami dan mengimplementasikan model PBL secara optimal. Selain itu,

menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendorong suasana kolaboratif antar siswa akan sangat membantu meningkatkan minat belajar PAI secara efektif.

2. Bagi Guru PAI

Guru diharapkan meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam menerapkan model PBL, khususnya dalam mengelola diskusi kelompok dan memfasilitasi siswa agar lebih aktif dan kritis. Guru juga sebaiknya memberikan masalah yang relevan dengan kehidupan siswa agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna. Peningkatan kemampuan memotivasi siswa dan mengatur waktu pembelajaran secara efektif juga menjadi kunci keberhasilan penerapan PBL.

3. Bagi Siswa

Siswa dianjurkan untuk lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi dan tugas kelompok, serta meningkatkan kepercayaan diri dalam menyampaikan pendapat dan solusi. Membangun sikap disiplin dalam mengatur waktu belajar dan memanfaatkan teknologi secara positif untuk mendukung pembelajaran juga sangat penting agar proses belajar PAI melalui PBL dapat berjalan optimal.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Direkomendasikan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan fokus pada strategi peningkatan partisipasi siswa yang pasif serta pengelolaan waktu dalam penerapan PBL. Peneliti juga dapat mengkaji penggunaan teknologi

digital sebagai media pendukung PBL untuk memperkaya pengalaman belajar dan meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI di SMK, khususnya dalam konteks Kurikulum Merdeka.

C. Kata Penutup

Dengan penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya melalui penerapan model *Problem Based Learning* di SMK TKM Pertambangan Kebumen. Penulis menyadari masih banyak keterbatasan dalam penelitian ini, sehingga sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi penyempurnaan karya ilmiah di masa yang akan datang.